

Analisis Pengendalian Piutang Usaha Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih

Alviano Kumara Hadi^{1*}, Saksono Budi²

¹Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Pamulang
Email:¹dosen01429@unpam.ac.id, ²yudantamaa@gmail.com

Article History: Received on 2020-11-12, Revised on 2020-12-1, Published on 2020-12-19

ABSTRACT

In trading companies, trade receivables have an important role in the development of the company. Basically have two main impacts on the company. The first impact is the company's claim on customer money, where this claim can add to the company's assets when the receivables are paid. The second effect is the loss received if the receivables are not collectible. Therefore, there is a need to control trade receivables to prevent the second impact of uncollectible accounts. The purpose of this study was to determine the system of controlling accounts receivables at UD. Versace Jaya. This research method is qualitative. Data collection techniques are done interview and documentation. The results of this study found that the control system applied by UD. Versace Jaya is going well and in accordance with what was stated by Supriati, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA. In his book title audit of financial statements of small and medium enterprises based on accounting and taxation.

Keywords : Bad Debt Expense, Control receivables

ABSTRAK

Pada perusahaan dagang, piutang usaha memiliki peranan yang cukup penting dalam perkembangan perusahaan. Pada dasarnya piutang usaha memiliki dua dampak utama pada perusahaan, dampak pertama yaitu klaim perusahaan terhadap uang pelanggan, dimana klaim ini bisa menambah harta perusahaan saat piutang terbayar. Dampak kedua adalah kerugian yang di terima jika piutang tersebut tidak tertagih. Oleh sebab itu, perlu adanya pengendalian piutang usaha untuk mencegah terjadinya dampak yang kedua yaitu piutang tak tertagih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian piutang usaha dalam meminimalisir piutang tak tertagih pada UD. Versace Jaya. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sistem pengendalian yang diterapkan UD. Versace Jaya berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang di kemukakan oleh Supriati, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA. Dalam bukunya yang berjudul Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Akuntansi dan Perpajakan.

Kata Kunci : Pengendalian piutang, Piutang Tak Tertagih

Latar Belakang

UD. Versace Jaya adalah usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan yang sebagian besar penjualannya dilakukan secara kredit. Dalam mengoptimalkan layanan terhadap para customernya, maka UD. Versace Jaya melakukan penjualan secara kredit untuk para customernya.

Dengan melakukan penjualan secara kredit maka akan muncul banyak kendala yang di hadapi. Kesulitan dalam penagihan sehingga membuat piutang menjadi tak tertagih. Pada tahun 2018 UD.Versace Jaya mempunyai piutang senilai Rp. 69.645.000.

Oleh karena itu, penjualan secara kredit menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan volume penjualan. Dengan penjualan secara kredit, maka akan muncul piutang dagang dan dengan munculnya piutang berarti perusahaan harus menyisihkan sejumlah dana yang akan diinvestasikan kedalam piutang tersebut.

Piutang adalah salah satu jenis transaksi transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah di berikan pada konsumen tersebut.

Piutang merupakan nilai jatuh tempo yang berasal dari penjualan barang atau jasa, atau dari pemberi pinjaman uang. Piutang mencakup nilai jatuh tempo yang berasal dari aktivitas seperti sewa dan bunga” . Subramanyam, Jhon J wild (2010:274)

Piutang merupakan aktiva lancar yang diharapkan dapat di konversi menjadi kas dalam waktu 1 tahun atau dalam satu periode akuntansi. Piutang juga dapat di timbulkan dari adanya usaha di luar kegiatan pokok perusahaan.

Dan perkiraan penyisihan akan ditunjukkan sebagai pengurangan atas piutang usaha, sehingga piutang akan dinilai pada jumlah bersih yang dapat direalisasikan. Untuk itu diperlukan adanya usaha pengendalian terhadap piutang tidak tertagih ini.

Usaha tersebut adalah dengan menyisihkan sebagian total piutang yang di miliki oleh perusahaan sebagai penyisihan piutang tak tertagih. Ada dua macam metode yang dipakai untuk mengakui piutang tidak tertagih, yaitu metode cadangan dan metode penghapusan langsung dan dalam metode ini mengakui beban hanya pada saat piutang dianggap benar – benar tidak dapat ditagih lagi.

Dari penjelasan latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis usaha dagang tersebut dengan judul

“Analisis Sistem Pengendalian Piutang Usaha Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada Ud. Versace Jaya “

Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada sistem pengendalian piutang usaha dalam meminimalisir piutang tak tertagih periode Januari – Desember 2018 pada UD. Versace Jaya.

Rumusan Masalah

Bagaimana sistem pengendalian piutang usaha dalam meminimalisir piutang tak tertagih?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem pengendalian piutang usaha dalam meminimalisir piutang tak tertagih periode januari – Februari 2018 pada UD. Versace Jaya.

Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut untuk mencegah atau meminimalisir piutang tak tertagih.

Manfaat praktis

2. Bagi Penulis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis akan pengendalian piutang dan resiko piutang tak tertagih pada perusahaan dan untuk mengetahui kendala dalam penagihan piutang perusahaan.

3. Bagi Perusahaan :

Mendapatkan wawasan tentang system pengendalian piutang dan resiko piutang tak tertagih serta sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan atau sumber bacaan bagi rekan – rekan yang membutuhkan dan juga dapat dijadikan bahan perbandingan atau digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Definisi Piutang

Dari berbagai pendapat atau pernyataan penulis dapat menyimpulkan bahwa piutang adalah hak menagih seseorang atau sebuah perusahaan baik dalam bentuk uang maupun barang kepada pihak terhutang karena adanya transaksi uang atau barang secara kredit.

Penggolongan Piutang

1. Piutang Dagang
2. Wesel Tagih
3. Piutang Penghasilan

Pengakuan Dan Pencatatan Piutang

Piutang meliputi segala macam tuntutan atau klaim kepada pihak ketiga sehingga di ketahui bahwa akan ada penerimaan kas pada masa yang akan datang terkait dengan pelunasannya. Piutang di akui pada waktu hak milik beralih ke pembeli atau pada saat terjadinya transaksi yang di kenal dengan istilah *accrual basic*. Penggunaan *accrual basic* dalam akuntansi menimbulkan akibat adanya pengakuan terhadap penghasilan – penghasilan yang masih akan di terima.

Konsep Penyisihan Piutang

Menurut SAK (2011:55), konsep penyisihan piutang dilakukan karena perusahaan dalam laporan keuangannya harus menyajikan piutang sebesar jumlah yang dapat di realisasikan. Untuk itu perlu estimasi jumlah yang tidak dapat di tagih di masa depan. Ada dua metode estimasi yang digunakan yaitu :

1. Metode Berdasarkan Penjualan
2. Metode Berdasarkan Nilai Piutang

Faktor – faktor yang Mempengaruhi Piutang

1. Volume Penjualan Kredit
2. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit
3. Ketentuan Pembatasan Kredit
4. Kebijakan Dalam Pengumpulan Piutang
5. Kebiasaan Membayar dari Para Pelanggan

Pengendalian Piutang

Pengendalian piutang adalah awal atau dasar untuk meminimalisir piutang tak tertagih. Pengendalian piutang terbagi menjadi dua pengendalian internal maupun eksternal.

Pengendalian internal :

1. Memisahkan peran pegawai antara bagian penjualan dengan bagian pencatatan piutang atau penagihan.

2. Pelaporan piutang disetiap bulannya guna meminimalisir piutang tak tertagih di ahir periode.
3. Pembuatan tabel piutang berdasarkan umur piutang.

Pengendalian eksternal :

1. Pemberian batas kredit terhadap pembelian pelanggan sesuai kemampuan pelanggan.
2. Konfirmasi piutang baik via telepon maupun via email.

Piutang Tak Tertagih

Piutang yang tidak terbayarkan oleh pelanggan dengan berbagai alasan seperti bangkrut/pailit maka bisa disebut sebagai piutang tak tertagih.

Penghapusan Piutang

Piutang yang jelas – jelas tidak dapat ditagih lagi harus dihapuskan dari rekening piutang. Penghapusan piutang ini merupakan suatu kerugian, pencatatannya tidak dibebankan ke rekening piutang tetapi kerugiannya dibebankan ke rekening cadangan kerugian piutang, karena kerugiannya sudah diakui pada akhir periode sebelumnya atau telah dilakukan penyisihan piutang tak tertagih pada periode sebelumnya.

Visi dan Misi UD. Versace Jaya

1. Visi UD. Versace Jaya :
 - a. Mengurangi tingkat pengangguran khususnya untuk masyarakat sekitar.

- b. Menghasilkan sandal yang berkualitas dan mempunyai nilai tinggi.
2. Misi UD. Versace Jaya :
- a. Mengembangkan produk alas kaki sesuai perkembangan zaman.
 - b. Mempertahankan keunikan dengan bahan dasar alas kaki “ Ban Motor Bekas “
 - c. Memperluas usaha serta membuat cabang usaha di berbagai daerah.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi peneliti dapat bertanya langsung dengan informan atau narasumber. Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk sebuah penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan narasumber dengan menggunakan panduan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara dengan pihak yang berkaitan langsung dalam pengendalian piutang usaha. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pengendalian piutang usaha dalam meminimalisir piutang tak tertagih pada UD. Versace Jaya.

2. Dokumentasi

Selain metode wawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yang diperoleh dari UD. Versace Jaya berupa: Daftar Piutang, Pembayaran Piutang, dan Piutang tak tertagih.

Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan dalam menganalisa data dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan karena penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengendalian piutang usaha dalam meminimalisir piutang tak tertagih pada UD. Versace Jaya. Untuk melakukan beberapa tahapan persiapan data peneliti mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan penelitian di UD. Versace Jaya dengan metode wawancara dan dokumentasi maka hasil penelitian yang di peroleh peneliti adalah Dalam setiap 4 bulan sekali atau per caturwulan UD. Versace Jaya akan membuat laporan pengendalian piutang usaha guna meminimalisir piutang tak tertagih. Dalam pelaporannya UD. Versace Jaya akan melampirkan beberapa data seperti Piutang, kas masuk, dan piutang tak tertagih dalam setiap 4 bulan sekali.

Berikut ini data piutang caturwulan I – III tahun 2018 UD. Versace Jaya :

Tabel 4.1. Piutang Caturwulan I

No	Caturwulan I	Nilai
1	Januari	Rp. 5.735.000
2	Februari	Rp. 3.760.000
3	Maret	Rp. 8.905.000
4	April	Rp. 5.440.000
	Total	Rp. 23.840.000

Tabel 4.2. Piutang Caturwulan II

No	Caturwulan II	Nilai	Persentase kenaikan/penurunan(Rp)	Persentase kenaikan/penurunan(%)
1	Mei	Rp. 5.575.000		
2	Juni	Rp. 2.110.000		
3	Juli	Rp. 6.860.000		
4	Agustus	Rp. 7.615.000		
Total		Rp. 22.160.000	Rp. 1.680.000	13.19%

Tabel 4.3. Piutang Caturwulan III

No	Caturwulan III	Nilai	Persentase kenaikan/penurunan(Rp)	Persentase kenaikan/penurunan(%)
1	September	Rp. 5.140.000		
2	Oktober	Rp. 7.275.000		
3	November	Rp. 5.175.000		
4	Desember	Rp. 6.055.000		
Total		Rp. 23.645.000	Rp. 1.485.000	15.92%

Dari pelaporan piutang UD. Versace Jaya Caturwulan I – III tahun 2018 terdapat penurunan piutang dari caturwulan I ke caturwulan II senilai Rp. 1.680.000 dengan persentase penurunan 13,19% penurunan ini dikarenakan kurangnya produksi barang sehingga kemampuan penjualan pada caturwulan II berkurang. Dan untuk caturwulan II ke caturwulan III terdapat peningkatan piutang senilai Rp 1.485.000 dengan persentase 15.92%. peningkatan ini

dikarenakan permintaan barang yang lebih sehingga membuat piutang UD. Versace Jaya pada Caturwulan III mengalami peningkatan.

Pada pembahasan diatas tentang piutang usaha maka piutang tersebut menjadi kewajiban bagi para pelanggan untuk melunasi segala piutangnya. Berikut ini tabel pembayaran piutang UD. Versace Jaya dalam pelaporan caturwulan I – III :

Tabel 4.4. Pembayaran Piutang Caturwulan I

No	Caturwulan I	Nilai
1	Januari	Rp. 4.300.000
2	Februari	Rp. 3.135.000
3	Maret	Rp. 7.975.000
4	April	Rp. 6.820.000
TOTAL		Rp. 22.230.000

Tabel 4.5. Pembayaran Piutang Caturwulan II

No	Caturwulan II	Nilai	Persentase kenaikan/penurunan(Rp)	Persentase kenaikan/penurunan(%)
1	Mei	Rp. 3.980.000		
2	Juni	Rp. 2.720.000		
3	Juli	Rp. 3.790.000		
4	Agustus	Rp. 6.880.000		
Total		Rp. 17.370.000	Rp. 4.860.000	3.57%

Tabel 4.6. Pembayaran Piutang Caturwulan III

No	Caturwulan III	Nilai	Persentase kenaikan/ penurunan(Rp)	Persentase kenaikan/ penurunan(%)
1	September	Rp. 4.105.000		
2	Oktober	Rp. 4.860.000		
3	November	Rp. 8.165.000		
4	Desember	Rp. 9.730.000		
Total		Rp. 26.860.000	Rp. 9.490.000	2.83%

Dari ketiga tabel laporan pembayaran piutang dapat kita lihat bahwa ada penurunan pembayaran dari caturwulan I ke caturwulan II senilai Rp. 4.860.000 dengan persentase 3,57% hal ini dikarenakan banyaknya piutang yang jatuh tempo atau pelanggan yang telat bayar sehingga mempengaruhi pembayaran piutang. Dan untuk caturwulan II ke caturwulan III terdapat peningkatan pembayaran yang cukup signifikan senilai Rp. 9.490.000 dengan persentase 2,83% hal ini dikarenakan piutang yang jatuh tempo di caturwulan II dibayarkan di caturwulan III sehingga meningkatkan saldo pembayaran pada pelaporan caturwulan III dan juga meminimalisir piutang tak tertagih.

Dari pelaporan omset penjualan dan pembayaran piutang ternyata masih ada beberapa tagihan yang belum terbayarkan sehingga piutang tersebut menjadi piutang tak tertagih. Berikut tabel piutang tak tertagih UD. Versace Jaya dalam pelaporan caturwulan I – caturwulan III :

Tabel 4.7. Piutang Tak Tertagih caturwulan I – III

No	Caturwulan	Nilai Piutang (Tak Tertagih)	Persentase kenaikan/ penurunan(Rp)	Persentase kenaikan/ penurunan(%)
1	I	Rp. 1.610.000		
2	II	Rp. 685.000	Rp.925.000	0.74%
3	III	RP. 450.000	Rp.235.000	1.91%
Total		Rp. 2.745.000		2,65%

Jika dilihat dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan piutang tak tertagih disetiap pelaporannya. Pada caturwulan I ke caturwulan II terjadi penurunan piutang tak tertagih senilai Rp. 925.000 dengan persentase 0,74% dan pada caturwulan II ke caturwulan III terjadi penurunan pula senilai Rp. 235.000 dengan persentase 1,91%.

Dari kedua perbandingan tersebut maka penulis mendapat hasil bahwa piutang tak tertagih UD. Versace Jaya mengalami penurunan disetiap pelaporannya dengan total piutang tak tertagih selama tahun 2018 senilai Rp. 2.745.000 dengan persentase 2,65%.

Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa sistem pengendalian piutang usaha UD. Versace Jaya sebagai berikut :

1. Memisahkan peran karyawan antara bagian penjualan atau marketing dengan bagian pencatatan piutang.

Dalam pemisahan peran karyawan antara bagian marketing dengan bagian pencatatan piutang agar tidak terjadi penyimpangan data.

2. Membuat laporan saldo piutang disetiap akhir bulan.

Pada setiap akhir bulan bagian pencatatan keuangan membuat laporan saldo piutang yang belum terbayar.

3. Membuat catatan pembayaran piutang.

Dalam pembuatan catatan pembayaran piutang ini dilakukan untuk menghapus piutang yang telah terbayar.

4. Follow up terhadap piutang yang belum terbayar.

Proses penagihan piutang pada UD. Versace Jaya adalah dimulai dengan penagihan melalui telepon usaha ini dilakukan pada H-1 sampai piutang tersebut terbayar.

5. Penegasan dalam menagih jika piutang tersebut telah jatuh tempo.

Jika piutang tersebut belum terbayar dan telah jatuh tempo maka UD. Versace Jaya akan memberikan penegasan yaitu dengan memberikan surat teguran pembayaran.

Kesimpulan

Dari hasil dan penelitian dan pembahasan, penulis menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran pada UD. Versace Jaya yang di peroleh melalui metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian piutang yang diterapkan UD. Versace Jaya adalah : memisahkan peran karyawan antara bagian penjualan atau marketing dengan bagian pencatatan piutang, membuat laporan saldo piutang disetiap akhir bulan, membuat catatan pembayaran piutang, *follow up* terhadap piutang yang belum terbayar, penegasan dalam menagih jika piutang tersebut telah jatuh tempo. Hal ini sudah sesuai dengan yang di kemukakan oleh Supriati, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CTA dalam bukunya yang berjudul Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Akuntansi dan Perpajakan.
2. Nilai piutang UD. Versace Jaya pada pelaporan nilai piutang mengalami kenaikan dan penurunan dengan persentase kenaikan sebesar 15,92% dan penurunan sebesar 13,19%. Pembayaran piutang UD. Versace Jaya pada pelaporan pembayaran piutang pada tahun 2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikannya sebesar 2,83% dan penurunannya sebesar 3,57%. Piutang tak tertagih UD. Versace Jaya pada pelaporan piutang tak tertagih tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,74% sampai 1,91% pada setiap caturwulannya. Dan dalam penghapusan piutangnya UD. Versace Jaya menggunakan metode penghapusan langsung dengan catatan piutang tersebut benar – benar tidak dapat ditagih. Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh mardiasmo dalam bukunya yang berjudul perpajakan edisi revisi tahun 2016.

Saran

Menurut hasil penelitian terhadap pengendalian piutang usaha dalam meminimalisir piutang tak tertagih terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk membantu dalam pengendalian piutang pada UD. Versace Jaya. Bagi UD. Versace Jaya diharapkan dapat lebih meningkatkan pengendalian piutang usaha terutama dalam melakukan follow up yang kurang konsisten sehingga masih terdapat kelemahan yang memicu terjadinya piutang tak tertagih. Dengan pengawasan yang lebih ditingkatkan itu bisa mencegah terjadinya piutang tak tertagih yang sehingga UD. Versace Jaya dapat meminimalisir piutang tak tertagih.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Darya, I. P. (2019). *Akuntansi Management*. Ponorogo: Inspirasi Indonesia.
- Dela, A. P. (2016). *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang dan Kerugian Piutang Tak Tertagih pada PT. Surya Wenang Indah*. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2014). PSAK No. 43. Jakarta: IAI.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2015). PSAK No. 9. Jakarta: IAI.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). PSAK No. 55. Jakarta. IAI
- Ferdinan, G. E. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: UUP. STIM YKPN.
- Fandarani, T (2012). *Analisis Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit dan Piutang pada PT. Mitra Sejati Beribu*.
- Hamel, Gary. (2013). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang pada PT. Nusa Surya Sakti*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- H, Anggiat.(2011). *Manfaat Sistem Pengendalian Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada Perusahaan Leasing Di Kota Medan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2011). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Martani, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riwayati, S. (2014). *Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Resiko Piutang Tak Tertagih pada PT. Bintang Colombia*. Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Rudianto. (2012). *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam, Jhon. J. Wild (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba 4.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyati. (2016). *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Akuntansi dan Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Stice, J. D., Stice, E. K., & Skousen, K. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.